Hindsch. Kunsthandel

B 1597

No. 3 **1 December 1930** **Tahoen ke 1**

Druk H. Mij Batak *Isinja diloear tanggoengan pentjitak*

SEDAR

Orgaan dari perhimpoenan: „BOEDI OETOMO Keoetaman isteri, Mardi Santoso, Pergoeroean Nasional Taman Siswo dan Mardi Bekso" di Medan.

TERBIT SEKALI SEBOELAN

Redacteur:
Terdiri dari Commissie
Adres: Laboeanweg No. 12
MEDAN

Administrateur:
DOEL EFFENDI.
Adres: Langkatstraat No. 1
MEDAN

HARGA LANGGANAN:

Anggauta mendapat gratis
Boekan Anggauta setahoen f 1.50
Harga selembar . . . . . f 0.15

TARIEF ADVERTENTIE:

1 Pagina f 5.—
1/2 „ f 2.50
Minimum 1 kali moeat f 1.25

Oeang pembajaran terlebih dahoeloe

Tjintakah toean dengan

SEDAR?

Kalau begitoe adjakkanlah kawan-kawan memadjoekanrija dan memasoekkan advertentie.

ISINJA:

1 Tact (Terloelis oentoek Sedar)
2 Rapport tentang keadaannja tjabang B.O. di daerah Sumatra Timoer aug gauta B.O. Medann
3 Seroean terhadap anggauta B.O. Medan
4 Warta Redactie dan Administratie.
5 Pemimpin jang oetama
6 Kabar dari Taman Siswk Afd Medan
7 Energie Indonesia
8 Bagaimana kita dididik disekolah T.S.
9 Pemberi tahoean dari Cooperatie M.S.
10 Apa goenanja M.B.
11 Statuten serta Huishoudelijk Regl. da ri M.S.
12 Pertjakapan dari Pak Sentoen sama si Semproel
13 Verantwoording B.O. Medan dalam boelan Oct '30.
14 Seroean dari Penningmeester B.O. Medan.

BIBLIOTHEEK KITLV

TACT.
(Tertoelis oentoek Sedar)

Djika kita hendak memberi keterangan apa maksoednja ini perkataän" Tact, kita me rasa soesah sekali djikalau kita moesti beri kan keterangan itoe pada satoe orang jang beloem pernah mendengar perkataan ini, Ketjil hoeroefnja, besar artinja ! Tact, jaitoe satoe kepandeian oentoek . . . . ja, oentoek apa ? Orang ada kepandeian dari beberapa hal. dalam roepa roepa ilmoe. dan roepa roe pa pertoekangan, dan lain lain. Akan teta pi orang jang mempoenjai Tact, apakah ke pandeiannja orang itoe ? Ilmoe apa Tact itoe ? Dan dimana k'ta bisa mempela djari dianja ? Tact itoe boleh diseboet : I l m o e o e n t o e k h i d o e p d e n g a n s e m p o e r n a d a l a m d o e n i a z a m a n s e k a r a n g i n i, j a n g m a n a d o e n i a i n i h a n j a t e r g a n t o e n g d a r i M A T E R I E, d o e n i a h a n j a b e r i s i M A T E R I A L I S T. Dan pada waktoe sekarang hidoep itoe tida lain dari pada mengoempoel kan materie, banjak dan . . . lekas ! ! Dalam penghidoepan ini, jang boleh dibilang satoe peperangan antara satoe dan lain manoesia, antara satoe dan lain partij, antara satoe dan lain bangsa, dalam peperangan ini dilahirkan satoe ilmoe, jaitoe., Tact. Dalam p eperangan sehari hari oentoek hidoep dengan sempoer na, akan menanglah dia, jang mana mempoe njai tjoekoep dari ilmoe itoe. Semoea ilmoe kita moesti terima dari satoe goeroe, dalam satoe tempat beladjar, pada satoe waktoe beladjar, dan dengan beberapa roepa perka kas oentoek beladjar. „Tact" kita tida bisa peladjari. Goeroe kita jaitoe penghidoepan sendiri tempat beladjar ada diseloeroeh doenia waktoe beladjar jaitoe dari waktoe kita ber diri sendiri akan mentjahari makan sendiri sampei kita pergi dari doenia ini. dan per kakas kita oentoek beladjar tida ada lain dari pada anggauta kita sendiri. kita poenja zintuig, jaitoe : mata, hidoeng. moeloet, teli nga, dan tangan.

Setelah kita mengetahoei, bageimana kita bisa mendapati „Tact ', soedah terang seka li. jang Tact itoe tida bisa dipeladjari dalam roemah sekolah, hanja Doenia sendiri itoelah kita poenja Taman Peladjar. Barang siapa jang tjepat memakai anggauta anggautanja sendiri. dan terpimpin oleh otak jang djernih, itoe soedah tentoe lekas mendapati Tact da lam penghidoepan, dan peroentoengan dalam penghidoepan (Succes) soedah tentoe tertjapei.

Akan tetapi ada djoega satoe bahagian da lam doenia kita, jang tida bisa terdjadjah oleh manoesia, meskipoen manoesia itoe ba geimana pandei, koewat dan berani, atawa mempoenjai Tact jang tjoekoep Bagian ini jaitoe bahagian jang terdjadjah oleh LOT atawa NASIP. Inilah. jang tida bisa kita ka lahkan, N a s i p mempoenjai keradjaän sendiri didoenia, Dari keradjaanja tiap tiap kali dia mengintip pada manoesia. dan pa da satoe waktoe dia datang pada manoesia oen toek menjokong atawa menghalangi dalam peperangannja . . . , Dan kita, Bangsa Timoer, djika Nasip telah menghalangi perdjalanan kita, teroes kita doedoek sambil menarik na pas jang dalam, kedoewa tangan terletak di atas paha, dan teroes mengoetjap. „Apa bo leh boewat ! Boesoek sekali Nasipkoe ! . . . Dan djika kita, Anak Timoer, melihat jang mana orang lain mendapat succes dalam peng hidoepan teroes kita melihat manoesia itoe sematjam dianja ada berdoedoek tinggi dia tas goenoeng, dan kita membilang : Baik se kali Nasipnja !

Hei Kawan ! Bangoenlah ! Pakeilah ang gauta anggauta. Dia satoe manoesia, kita djoega manoesia ! Djika kita lihat suc ces (rezeki) kita meleset dari tangan kita, pi kirlah apa sebabnja itoe. Djika orang lain mendapat succes, selidikilah apa sebabnja Me mang betoel Nasip itoe tida bisa kita kalah kan. akan tetapi lihatlah bageimana tingkah lakoenja, soepaja kita bisa lihat dimana dia akan djatoehnja. Samatjam moesoeh didalam benteng, jang mana tida bisa dirampas ha roes kita lihat sehari hari bageimana ting kah lakoenja. Dan djika Nasip keloewar da ri bentengnja, kita moesti lihat akan kema na djalannja, dan apa jang dikandoeng, ba ik atawa boesoek, Itoe waktoe Nasip ber djalan, jang dinamai „Psychisch Moment", barangkali lamanja tjoema s toe atawa doe wa second sadja akan tetapi waktoe itoe perloe sekali. Dalam itoe „Psychisch Mo ment" kepandeian, kekeewatan keberanian, keradjinan, dan kebaikan boedi sering kali tidak berharga. Dalam „Psychisch Moment" kita poenja penghidoepan bisa terganti sama sekali, jang kaja mendjadi miskin, jang di hormati mendjadi terhina dan djoega seba liknja, Ingatlah Kawan, semoewa manoesia dalam penghidoepannja moesti mendapati itoe „Psychisch Moment", daa ingat djoega jang „Ppychisch Moment" itoe tidak akan datang sehari hari, b a r a n g k a l i t j o e m a s a t o e a t a w a d o e w a k a l i sëoe moer hidoep. Pakeilah second itoe jang ber harga ! ! . . . . . Ja, moedah sadja kita bilang

moesti pakei second itoe, akan tetapi sering kali kita tida bisa pakei second itoe, oleh ka rena te laat. Koetika kita memikir dan me nimbang: „Ja atawa tidak", itoe second te lah laloe, itoe waktoe soedah habis, dan Na sip poelang lagi ke-negerinja.

Manoesia, jang mempoenjai „Tact" lebih pandei memakei „Psychisch Moment" dari pada lain orang. Tida karena dari sebab dia lebih tjepat memakei anggauta anggau tanja. akan tetapi oleh karena dia merasa. jang „Psychisch Moment" itoe akan datang, dan sebeloemnja itoe dia telah bersedia. Dji ka kita bisa merasa, jang „Psychisch Mo ment" itoe akan datang. soedah tentoe Na sip itoe boleh dibilang tida begitoe berbaha ja lagi bagi kita Dalam perniagaän. dan da lam politiek itoe „Psychisch Moment" sering kali datang, dan pemimpin pemimpin jang mempoenjai „Tact' bisa memakei itoe dan mendapat oentoeng.

Apa orang jang mempoenjai Tact itoe ada satoe intellectueel jang tinggi? Tida! Apa orang jang koewat, atawa berani? Tida! Apa orang jang baik boedinja? Tida! Apa orang jang adil? Tida! Apa orang jang be ragama, orang jang alim? Djoega tida! Apa sebabnja orang itoe senantiasa menang sa dja dalam peperangan doenia, dan senantia sa senang sadja dalam penghidoepan sehari hari? Oleh karena..... dia mempoenjai „Tact". Oleh karena dia bisa lebih pandei, lebih koewat, lebih berani, lebih baik boedi lebih adil, lebih alim dari lain orang, djika lau dia maoe....!!! Dia bodoh, djikalau moestinja bodoh dia takoet djikalau moesti nja takoet!!! Ini perdjalanan telah dia keta hoei dalam „Psychisch Moment".

Djadi orang jang mempoenjai „Tact" itoe tida bisa beri nama baik atawa boesoek, oleh karena dimana sadja dia bisa berdjalan, asal sadja maksoednja tertjapei. Dalam per djalanan ini dia bisa berlari akan tetapi bi sa djoega..... berdiam!!! Bageimana wak toenja sadja, Toedjoean bagi diri sendiri jai toe mengoempoelkan Materie dengan sele kas lekasnja. Toedjoean bagi partij oentoek mengoeatkan partijnja, dan mengalahkan par tij moesoehnja. Toedjoean oentoek bangsa, oentoek memadjoekan bangsanja soepaja le bih koewat dari lain bangsa dalam doenia ini.....,.

Hei Kawan kawankoe!! Tidak baroe apa jang telah saja oereikan diatas ini. Lihatlah dimoeka kelir: DJEDJER PANDOWO... Praboe Joedistiro baik boedinja, Wrekoedoro gagah berani, sentausa dan adil. Ardjoeno besar tekatnja (tetap hati oentoek menjapei maksoednja)... Akan tetapi tidak akan me nang beliau sama sekali dalam Perang Bronto Joedo, djika tidak mempoenjai pe mimpin dan sahabat Sri Kresno.... jaitoe jang mempoenjai „Tact".

Roode Anjelier,

Noot Redactie.

Petikan dari rapport tentang ke adaannja tjabang2 Boedi Oetomo didaerah Sumatra Timoer, terketjoeali Medan.

Jang bertanda tangan dibawah ini kami berdoea Raden Abdoelmanap dan Raden Prawirosoemo, President dan Commissaris jg tertoea dari tjabang Boedi Oetomo Medan, menerangkan, atas titah Hoofdbestuur dari perhimpoenan terseboet dengan soerat tang gal 23 September 1930 no. 215-A dan tang gal 24 September 1930 No. 216-A dan djoe ga menoeroet poetoesan bestuursvergadering tjabang Boedi Oetomo Medan tanggal 6 Oc tober 1930, telah memeriksa keadaan tjabang tjabang Boedi Oetomo didairah Sumatra Ti moer, terketjoeali tjabang Medan. Maka pen dapatan kami sebagai berikoet dibawah ini:

Tjabang B O Loeboek Pakam.

Pemeriksaan dilangsoengkan pada tanggal 26 October 1930,

Bestuur terdiri dari toean toean:

Voorzitter tevens Penningmeester: M. Soe kirman Hoofdmantri O.R.

Secretaris. M. Soehardjo. Goeroe B. O. School.

Commissaris, Koesmin Kartaatmadja, parti culier.

Kasanredja particulier

Sastrosentono „

Oesaha jang dikerdjakan,

Mengoeroes sekolah Boedi Oetomo jang sekarang, mempoenjai 37 moerid laki laki dan 3 orang perempoean, terbagi mendjadi 6 klas. Goeroenja hanja ada 2 orang. Goe-roe kepala toean Soehardjo keloearan klas 2 Mulo dan goeroe biasa Njonja Poedjiah Mariana, mendapat diploma H. I. S. Tiap anak moelai masoek membajar entree f2.50 Pembajaran sekolah jang paling ketjil f 1.50 dan jang paling besar f4. Lain dari itoe tiap tiap anak haroes membajar 15 cent tiap tiap boelan oentoek leermiddelen.

Roemah sekolah kepoenjaan B.O. sendiri.

Pembajaran sekolah rata rata mendapat f90 seboelan, sedang gadjih goeroe kepala f40, dan goeroe jang kedoea f35, seboelan. Sisanja f15 seboelan dipergoenakan oentoek bermatjam matjam keperloean sekolah. Karena itoe, walaupoen sekarang dirasa perloe oentoek menambah goeroe, beloem dapat di langsoengkan.

Keadaan wang kas sekolah ada ƒ35,72.

Hasilnja sekolah B O. ada nampak karena hampir semoeanja anak moerid dari sekolah ini tidak menjiapkan peladjaran disini, akan tetapi selaloe diteroeskan ke H.I S. Gouvernement di Perbaoengan. sedang anak anak itoe selaloe ditempatkan didalam kelasnja sebagai disekolah B,O. djoega. Inilah sebabnja maka disekolah B,O. tidak ada klas 7. Sebaliknja djikalau banjak anak2 jang tidak diterima di H.I,S. Perbaoengan itoe, maka anak anak itoe disoeroeh sekolah terlebih dahoeloe disekolah ini.

Djoega didalam tahoen 1929, telah berdaja oepaja hendak memperoesahakan pasar malam, jaitoe hendak menjamboeng pasar malam jang soedah diadakan oleh perhimpoenan pada waktoe itoe dengan 2 malam Keizinan telah diperoleh sedang pasar malam itoe telah ditebaskan f2000. beresih oentoek 2 malam itoe dan wang poen soedah diterima. Akan tetapi karena pada soeatoe malam. sebeloem keizinan ini berdjalan. ada seorang Mantri belasting menggelapkan wang lantaran berdjoedi dipasar malam, maka keizinan itoe ditjaboet kembali. dan wang jang telah didalam kantong poen terpaksa haroes dikembalikan lagi.

Setelahnja pasar malam dioeroengkan maka laloe mengadakan Wajang Koelit derma. Tapi berhoeboeng dengan kebanjakan ongkos maka pendapatan bersih hanja f5,77.

Tjabang B. O, Bindjei.

Pemeriksaan dilangsoengkan tanggal 30 October 1930.

Bestuur terdiri dari toean toean.

President.	R. Jahja, Tolk b-d Arbeidsinspectie.
V. „	M. Soewardi Prodjosoetikno hulponderwijzer Inl. school.
Secr. Pennm:	M, Reksoprawiro, Beheerder Pandhuis.
Commissaris.	M. Warsono, Schryver b-d Djaksa.
	M. Djimoe, Mantri Boschwezen Kwala.

Oesaha jang dikerdjakan,

Soedah 3 tahoen lamanja mendirikan satoe perhimpoenan jang maksoednja menjewakan belah petjah. Ini perhimpoenan boleh dimasoeki oleh orang diloear kalangan B.O. Dari ini perhimpoenan B,O. Bindjei saban tahoen mendapat keoentoengan jaitoe 25 pCt dari keoentoengannja kotor. Didalam tahoen 1929 B.O. mendapat f18.25 25 pCt.

Oentoek mendekatkan persaudaraan tiap tiap minggoe jang pertama dan jang ketiga dari tiap tiap boelan diroemah perhimpoenan diadakan pertemoean anggauta dengan istrinja, dihiboerkan dengan gamelan dan sekalian beladjar bekso. Oentoek ini keperloean diadakan ijoeran tiap tiap anggauta f0.50, seboelan.

Tjabang B. O. P. Siantar.

Pemeriksaan dilangsoengkan pada 2 November 1930.

Bestuur terdiri dari toean toean.

Voorzitter.	. . . . .
Vice „	M. Soemono, Opnemer Gemeente Werken
Secretaris I.	R. Notosoediro, Adj. Comm. Gemeente
II.	Doel Rachman, Keurmeester
Pennm.	M, Soemardi, Hoofdmantri O.R.
Commissaris.	M. Poerwoamidjojo. Opn. Irrigatie.
	M. Hardjomargono, Werkbaas Irrigatie.

Oesaha jang dikerdjakan;

Didesa Karangsari, tidak djaoeh dari Pematang Siantar telah didirikan sekolah. Karena tidak tjoekoep ongkos, maka roemah sekolah didirikan dengan sederhana sekali. Kemoedian setelah beberapa boelan sekolah itoe berdjalan, maka datanglah angin taufan jang menjebabkan roemah sekolah itoe toembang. Oleh karena tidak ada wang oentoek mendirikan roemah sekolah itoe kembali, sedang wang sekolah djoega tiada mentjoekoepi oentoek membajar goeroe maka sekolah itoe tiada didirikan lagi.

Mendirikan bank jang dinamakan „Ngesti Tomo". Beberapa lama ini bank berdjalan bagoes, Kemoedian jang f500, wang kepoenjaan bank ini dipindjamkan oentoek memboeat gilingan padi dikolonisatie Djawa Pematang Bandar. Pengabisannja penggilingan padi itoe karena koerang pendjagaan, djadi roesaklah dan tidak dapat diteroeskan lagi, dan bank itoe sekarang didalam roendingan,

akan diteroeskan atau diboebarkan beloem dipoetoeskan.

Didesa kolonisatie Pematang Bandar didi rikan satoe penggilingan padi jang didjalan kan dengan air, Modal ini penggilingan ter diri dari beberapa aandeel aandeel. Djoega wang f500, kepoenjaan bank „Ngesti Tomo" jang terseboet diatas dipindjam. Sajang pen djagaan koerang deskundig, maka dari itoe ini penggilingan sekarang roesak dan tiada dapat dikerdjakan lagi.

Bestuur telah bermohon kepada wakil pe merentah di Pematang Siantar, soepaja kam poeng kampoeng Djawa diadakan Kepala Kampoeng (loerah) bangsa Djawa dan soe paja diadakan lid Landraad Djawa. Ini per mohonan telah dikaboelkan.

Tjabang B. O. T. Tinggi.

Pemeriksaan dilangsoengkan pada tanggal 2 November 1930. poekoel 4 sore,

Bestuur terdiri dari toean toean;

Voorzitter M. Hamintoredjo, Tolk Ma gistraat tevens Adj. Djaksa

Secr. Pennm. M. Soeroso, Onderwyzer Taman Siswo

Commissaris. M. Soerowidagdo, Assist. Coll. O.R.

M, Danoenotoredjo, Hoofd mantri O.R.

Oesaha jang dikerdjakan.

Oleh tjabang B.O. telah didirikan satoe perhimpoenan oentoek menjewakan belah pe tjah. Keoentoengan bersih dari ini perhim poenan 60 pCt dipergoenakan oentoek studie fonds jang didirikan oleh B.O. dan jang 40 pCt. lagi oentoek aandeelhouders.

Telah didirikan satoe studiefonds. Wang boeat ini terdapat dari wang angsoeran roe mah di Galang, tiap tiap boelan f20, dan da ri derma anggauta B.O. Pada waktoe ini de ngan oesaha ini studiefonds lagi dioeroeskan seorang anak di Mulo Taman Siswo di Ma taram. Ini anak asal dari sekolah Taman Sis wa Tebing Tinggi,

Sekolah B.O. di Tebing Tinggi telah di serahkan kepada Taman Siswa, akan tetapi walaupoen begitoe B.O. dan Taman Siswa selaloe bekerdja bersama sama oentoek ke baikan ini sekolah.

Pengharapan akan madjoe.

Semoeanja tjabang2 masih mempoenjai pengharapan besar akan lebih madjoe, asal sadja organisatienja diperbaiki, Djalan djalan jang lekas boleh didjalankan, kami toendjoek kan oentoek memadjoekannja.

a. memperbaiki organisatie dan administratie
b. mengadakan orgaan, soepaja dapat de ngan ongkos sedikit kepada semoeanja tjabang diminta soepaja orgaan B.O. afd. Medan jaitoe madjallah boelanan „Sedar" diboeat djoega, mendjadi orgaan dari tja bang tjabang itoe, dengan bantoean wang bea. seharga orgaan jang dipinta oleh tjabang tjabang itoe.
c. mendirikan bank cooperatie. Oleh kami ditoendjoekkan, „handleiding' dari H.B. jang ditoelis didalam orgaan B.O, No, 8 ini tahoen:

Seroean terhadap kepada anggota B O Medan

Dengan tereitnja nomor ini, maka madjal lah kita „Sedar" genaplah beroesia tiga boe jan atau tiga kali moentjoel kedoenia ini.

Kedatangan madjallah „Sedar" soedah se pantasnja djika mendapat perhatian dari se moea anggota kelima perhimpoenan. teroeta ma sekali terhadap kepada saudara2 anggo ta BO Medan. Terbitnja Sedar semoea jang gota laloe dapat penerangan, mengetahoei pekerdjaan apa jang telah dikerdjakan sela ma ini, begitoe djoega tindakan2 jang akan datang.

Selainnja itoe, Sedar ini djoega bermak soed mendidik atau mengadjak kepada se moea anggota oentoek bekerdja bersama2 kepada bestuur, jaitoe dengan djalan menoe lis beberapa pemandangan dan boeah pikir an kedalam Sedar ini.

Dengan djalan bagaimanakah B O itoe haroes dikemoedikan, soepaja bisa menda pat kemadjoean ? Soal ini haroes dipikirkan oleh semoea saudara2 anggota B O Boekan sadja tentang mentjari tambahnja financeel atau anggota, poen soal2 tetang pekerdjaan sosial haroes diperhatikan benar,

Kemoediannja salah satoe perhimpoenan diangan selaloe terserah kepada bestuur sa dja ? Itoe tindakan ada silap sekali,

Satoe barisan jang lengkap serta dikepa lai oleh beberapa officiers jang terpeladjar dan gagah berani, poen ta' moengkin akan berhasil baik (mendapat kemenangan), djika lau soldadoenja tidak satoe haloean dan ta' maoe menoeroet perintah atau alias mogok — Itoe soedah tentoe !

Begitoe djoega satoe perhimpoenan, wa laupoen semoea pemimpinnja terdiri dari ka oem terpeladjar dan jang soedah banjak pe ngalaman, djoega tidak bisa mendapat kema

djoean djika tidak mendapat sokongan dari pihak anggota,

Pendek kata. satoe oesaha oemoem itoe boekannja pekerdjaan jang moedah dan ringan.

Apa poela satoe perhimpoenan sebagai Boedi Oetomo jang mempoenjai tjita2 akan menaikkan deradjat bangsa dan membangoenkan tanah leloehoerija, Soedah tentoe tidak tjoekoep dikerdjakan oleh beberapa orang bestuurnja sadja. tetapi semoestinja haroes dioesahakan oleh semoea anggotanja dengan bersoenggoeh2 hati

Kalau ta' silap B O itoe sekarang telah beroesia 22 tahoen lebih, Boleh dibilang B. O itoe satoe perhimpoenan politik jang tertoea di Indonesia ini. Di Medan sadja kalau ta' silap B O telah berdiri 20 tahoen.

22 tahoen didalam perdjoeangan politiek, itoe boekannja sebentar toean2 pembatja.

Dioempamakan seorang student jang melandjoetkan peladjarannja sampai 20 tahoen lebih soedah tentoe ia akan dapat mentjapai tittel Dr,. Ir. atau Mr. enz, Kalau beladjar sampai begitoe lamanja, walaupoen tak beroleh gelaran, djoega tak boleh dibilang jang mereka itoe bodoh.

Toean2 pembatja Sedar (BO isten)! Djika menoeroet keterangan diatas ini, Soedah tentoe toean2 jang mendjadi anggota B.O, telah banjak memperoleh pengetahoean dan merasai banjak pengalaman. Djoega soedah tempatnja djika toean2 mendjadi „Sedar atau Insjaf".

Barang siapa jang mengakoe telah „insjaf maka segala pendiriannja kokoh, tetap sebagai goenoeng batoe. Walaupoen dihemboes oleh angin topan tidak akan bergerak, tidak moedah tjondong kebarat atau ketimoer sebagai pokok eroe atau oeler kambang [Java

Mereka jang „Insjaf" djika mendjadi lid dari salah satoe perhimpoenan, moesti mempoenjai pendirian initiatief „b e r k e w a d j i b a n m e n a n g g o e n g d j a n a b t e n t a n g b o e r o e k b a i k n j a p e r h i m p o e n a n i t o e".

Mereka merasa maloe dan sedih apakala perhimpoenannja mendapat kemoendoeran, Begitoe djoega mereka akan mempertahankan dengan sekoeat2nja apakala mendapat serangan dari dalam apalagi dari pihakreactie.

Oentoek mendjaga keselamatan dan nama baiknja perhimpoenan, maka mereka (anggota) haroes selaloe berdamping dengan bestuur serta selaloe mengamat amati pekerdjaan bestuur; apakah pekerdjaan itoe selaloe berdjalan baik,

Djika terdapat sesoeatoe hal atau tindakan jang dirasa akan meroegikan, melemahkan bagi pergerakan, haroeslah anggota dengan segera memberi kabar dengan soerat maoepoen beradapan kepada bestuur.

Kata H, Agoes Salim : „Kebaikannja perhimpoenan siarkanlah kepada sekalian „anggota dan orang oemoem,

„Tetapi keboesoekannja berilah tahoe hanja kepada bestuur, dan toetoeplah rapat rapat djangan sampai diketahoei oleh „lain anggota apa poela terhadap oemoem"

Lagi kata satoe pepatah : „Tiap2 orang haroes mendjaga kehormatannja s e n d i r i, maoepoen oeroesan tentang familienja".

Djadi soedah njata sekali. seorang jang beroleh soeatoe noda, kesoesahan atau kesenangan, maka noda, kesoesahan atau kesenangan itoe boekan sadja akan ditanggoeng sendiri, poen sekalian familie akan merasainja. Walaupoen tak banjak, sedikit soedah tentoe.

Barang siapa jang soeka mentjeritakan keboesoekan roemah tangganja sendiri atau oeroesan familienja kepada orang lain, itoe seroepa djoega seperti I a melemparkan kotoran ke m o e k a n j a s e n d i r i. Dirasa kedjadian jang begitoe itoe, ta'kan terdjadi pada kaoem Indonesier jang mengakoe telah „I n s j a f". Ketjoeali kalau mereka itoe masih soeka mendjadi „b o e d a k" atau si „im b o o r l i n g".

Melihat keadaannja B O di Medan; diini waktoe perloe sekali mendapat toendjangan baik tentang tenaga, pikiran maoepoen wang

Keadaan jang begitoe itoe soedah tentoe tak boleh didiamkan sadja teroes meneroes,

Maka dengan perantaraan Sedar ini saja berseroe,

„Toean2 anggota B O ! Pergoenakanlah toean2 poenja kelapangan tempo itoe oentoek keperloean oemoem".

„Toean2 anggota B O ! Boeanglah itoe adat koeno, dengki dan tjatji mentjatji dibelakang jang tak bergoena".

„Toean2 anggota B O ! Kalau toean tak berani (maoe) bertindak, terlebih baik tinggal diam. Tetapi djangan diloepakan toean2 poenja kewadjiban sebagai lid",

„Toean2 anggota B O ! Marilah kita „tjantjoet tali wondo" madjoe kemoeka oentoek menjoesoen organisatie kita soepaja bisa lekas tertjapai tjita2 kita itoe"

Penoetoep kata ; „Pertjajalah pada diri moe sendiri ! !"

Tjatetlah bagi siapa jang maoe madjoe.

Abbee Bussanie

Seroean Redactie.

Toean2 jang te'ah mengirimkan karangan kepada kami, jang mana karangan itoe seka rang beloem bisa dimoeat, diharap soeka bersabar.

Selainnja itoe kami mengoetjapkan banjak terima kasih, dan selandjoetnja kami meng harap sangat atas toean2 poenja toendjangan.

Seroean Administratie.

Toean Anggauta dari kelima perhimpoe nan [B.O, K.I. M.B. M.S. dan T.S.] jang mana beloem menerima ,Sedar' no. 1 II dan III ini, diharap lekas memberi chabar ke pada Adm. „Sedar"

Djoega pada toean2 jang boekan anggau ta jang mana telah menerima „Sedar" no. 1 dan II jaitoe sebagai pertjontoan, djika soe ka melandjoetkan sebagai abonne, diharap memberi chabar beserta oeangnja sekali.

Permintaan jang tiada disertakan oeang tiada akan kami kaboelkan.

Pemimpin jang oetama.

Beberapa tahoen jang laloe saja memba tja sjair bahasa Djawa (tembang Dandang goelo) di soerat chabar Sedyo Tomo, sebab waktoe itoe saja mendjadi lid Bestuur dari salah soeatoe perhimpoenan, maka itoe sjair laloe saja salin didalam boekoe saja peringa tan dan tiap tiap hari saja apalkan sambil saja njanjikan (rengeng rengeng) boe t se nang senang waktoe mentjita tjita bagaima nakah daja oepaja akan memperbaiki nasib bangsa dan tanah air kita. Adapoen maksoed saja itoe sjair saja apalkan, soepaja dapat dipakai boeat padoman (antjer-antjer), se bab akan memenoehi apa jang dimaksoed dalam sjair, tentoe akan ta' dapat.

Dari sebab pada waktoe ini oemoemnja bangsa kita Indonesia soedah „S E D A R" kepada nasibnja, berboekti dimana mana toemboeh perhimpoenan bermatjam matjam jang maksoednja akan memperbaiki nasibnja, maka saja rasa perloe sjair jang saja seboet kan diatas itoe saja soentingkan disanggoel nja orgaan kita „S E D A R" soepaja peng harapan saja dinjanjikan oleh saudara sauda ra jang akan beladjar djadi pemimpin; dan soepaja bangsa kita jang tidak mengerti ba sa Djawa dapat djoega mempeladjari, ma ka itoe sjair saja salin maksoednja dalam ba hasa Indonesia. moedah moedahan ada goe nanja.

„ Nora gampang wong dhadhi pemimpin.
koedhoe wani. nrimo, myang legowo,
neng hening - awas elinge,
sabar sareh kang tandhoek,
wawasanne dhipoen pratitis,
tatag tanggon mitjero,
ingw et koekoem poetoes:
waspodho ingering djaman.
lambaranne ati soetji nora melik,
marang dhoeweking wargo."

Bahwa senja tiadalah moedah orang jang djadi pemimpin, sebab haroes berani, sabar dan tawakkal. haroes djernih pikiran dan ingatannja, segala perboeatannja haroes jang ati ati, dan pemandangannjah aroes loeas djika lau bitjara tidak gentar dan tidak takoet dide bat dan menerima pertanjaan, dari sebab itoe haroes mengarti (pandai) oendang oen dang dan peratoeran, lagi haroes mengeta hoei dan memperhatikan pergerakan atau perobahan zaman, adapoen tekadnja haroes beralasan dengan ati jang soetji, atau loe roes, ertinja tidak akan ingin mendapat ke oentoengan dari anggota atau ra'jat jang di pimpin -

. Lair batin setyo mering poro lid,
tjinptaning tyas joen andjoendjoeng bengso
tan angetang kangelanne,
mrih loehoer kang pinesoe,
nora kewran godaning Eblisi
gelaring pro dhroebikso,
'nggennjo pasang woewoe,
kang mongko pandjiret djonggo.
dhen oelati kinipataken kang tebih,
mrih widhadheng sedhyardjo

Lahir dan batinnja bersetia kepada ra'jat atau semoea anggotanja (leden), toedjoean atau tjita tjitanja didalam hati akan mening gikan deradjat bangsanja, dengan tiada me mandang atau menghargai soesah pajahnja, soepaja dapat sempoerna apa jang diharap nja, dan lagi tidak takoet atau koeatir akan penggodaannja Sjetan dan Eblis. jaitoe ti poe moeslihatnja moesoeh (jang anti atau reaksi] jang menghalang halangi dengan me masang perangkap. soepaja ia terikat leher nja, oleh sebab itoe setiap waktoe haroes senantiasa berdjaga djaga dengan ketjerdi kannja. soepaja selamat sempoerna tjita tji tanja jang moelia itoe.

„Nanging one tjatjadhe pemimpin,
groesa-groesoe kedhoek pemitjoro,
sereng kaseron swrane.
loegoene dhoeroeng gadhoek,

moeng kadhoego awani mati.
koendjoro tan ginagas,
tan risono toehoe,
loegoene melik winastan,
wong oetomo jekoe pamimpin premati.
jektine tan toemondjo.

Sajang ada djoega kesalahan diantara pe mimpin. jaitoe terlampau terboeroe nafsoe dan terlampau banjak omong, jang asal be rani mengeloearkan sadja jang maksoednja hanja ingin mendapat tepoek tangan dari orang banjak, pada hal sebenarnja dia sen diri tidak mengarti apa bakal hasilnja djadi njata ketarik dari keberaniannja jg. memboe ta toeli, jaani berani mati, tidak takoet ma soek boewi, semoea hal tidak lebih doeloe dipikir apa boeah atau hasil jang akan ter dapat dengan pembitjaraannja itoe djadi ha nja ingin diseboet orang jang oetama atau soeatoe pemimpin jang DJEMPOL. Pemim pin jang begitoe nistjajalah tiada akan mem bawak hasil jang ditjita2 oleh bangsanja.-

W,P.

Kabar dari Taman Siswa afd. Medan.

Ketika tanggal 22 September 1930 Taman Siswa soedah mengadakan rapat digedong B. O. perloe :

I. Saudara Moenar, Goeroe kepala, mem boeat verslag waktoe mengoendjoengi Cong res Taman Siswa di Mataram, sebagai oe toesan dari Taman Siswa afd. Medan.

II. Bestuurs, Adviseur dan beschermheer dari Instituut - Raad T. S. berhoeboeng dengan soedah waktoenja bergeler dan ber hoeboeng denga peratoeran j. dipoetoes dalam Congres tentang soesoenannja Raad, semoea meletakkan djabatannja dan laloe menjerah kan pimpinan Raad pada Bestuur baroe jang soedah terpilih ketika tanggal 18 September 1930 oleh persidangan raad.

III. Adapoen jang terpilih djadi Bestuur Raad Taman Siswa jaitoe :

1. Saudara Djauhari Salim, Voorzitter,
2. „ Moenardji, Secretaris.
3. „ Soeis, Penningmeester.
4. „ Moenar, lid,
5. „ Prawirosoemo, lid.

Dengan perobahan ini, sekarang T. S. Medan menetapi peratoeran sebagai jang soedah dipoetoeskan didalam Congres T.S. Moedah moedahan madjoelah Taman-Siswa dan tertjapailah jang dimaksoednja.

Amin!!

Medan, den 5 Nov. 1930,

Energie Indonesia.

Adapoen energie ialah soeatoe kemaoean jang terbit pada tiap2 sanoebari manoesia Energie itoe tidak sama pangkatnja, artinja tidak gelijk. Setengah orang mempoenjai ener gis jang besar, dan setengahnja tidak mempoenjai energie jang besar tentoe akan baik ksoedahannja dan orang jang mempoe njai energie jang ketjil baik djoega, akan tetapi lambat djalannja, jaitoe stop voorstop.

Sebagian besar dari kaoem kita Indone sia beloem ada jang mempoenjai energie. akan tetapi kalau kita perhatikan betoel2 pada zaman sekarang, tidaklah seperti demi kian Bangsa kita tidaklah seperti dahoeloe, tidak tahoe menaoe sedikit djoega. Poetra atau poetri Indonesia masing2 telah tahoe apa artinja energie itoe, terlebih lebih pada masa sekarang ini soenggoehpoen energie bangsa Indonesia tidak besar serta lambat poela djalannja, dan kalau kita perbanding kan dengan orang sebelah Barat, djaoeh di belakang, akan tetapi energie jang ketjil itoe besar artinja terhadap kita. karena kita ti dak memandang kepada roepanja atau dja lannja jang sekarang ini. melainkan akan ke soedahannja.

Tjoba saudara2 koe pikirkan. berapa ba njak diantara bangsa kita pada masa seka rang ini jang toeroet baris dibelakang ka oem intellectueel, jaitoe bagian kalangan orang jang mempoenjai intellect. Pasoekan sedikit dari bangsa Indonesia jang mentja pai pangkatnja Mr. Dr. dan Ir. malahan ra toesan. dan ada djoega jang mentjapai se boeah titel, jang sebetoelnja ttdak akan ter tjapai oleh kita, jang professor seoempama

Orang jang seperti itoe . tidaklah pertjoe ma mereka memakai titelnja itoe atau me lantam dengan namanja itoe, malahan mere ka bekerdja oentoek bangsa dan tanah airnja jaitoe membangoenkan raijat jang masih tidoer atau jang dalam kegelapan, dan men djadi kepala atau pengandjoer dalam barisan rajat jang banjak Sebagian besar dari bari san rajat itoe, ialah kaoem Nasionalisten.

Ini saja kemoekakan akan mendjadi alasan atau boekti, jang energie Indonesia oentoek mentjapai tjita2 rajat dan tanah air tidak ketjil.

Didalam hal onderwijs, Indonesia poen ti dak akan ketinggalan dengan bangsa lain. Berapa banjak sekolah jang didirikan oen toek ra'jat jang bersandarkan atau bersijs

teem Nasionalisme. Dengan bersoesah pa jah pengandjoer kita memberi peladjaran ke pada rajat jang bodoh, Soenggoehpoen de mikian, mereka tidak akan poetoes pengha rapan. Sekarang tjoekoeplah keterangan sa ja kepada saudara2koe, jang Indonesia mem poenjai energie jang sedjati.
We zullen rust noeh duur nemen.

Zainal Abidin.

Bagaimanakah kita dididik disekolah Taman Siswa.

Kita sebagai moerid sekolah Taman Sis wa hendak menerangkan bagaimana kita disekolah jang terseboet diatas dididik.

Sebeloemnja saja menerangkan itoe, saja terangkan dahoeloe apa madsoednja sekolah itoe didirikan. Bermoela moela maksoednja oentoek menolong anak2 moerid jang dike loearkan dari sekolah Gouvernement. Sebab nja karena barangkali telah doea tahoen ia mendoedoeki kelasnja. Amat kasihan kita me lihatnja. bagaimana anak2 jang dikeloearkan dari sekolah Gouvernement itoe bergelanda ngan dipasar pasar. Setelah didirikan seko lah jang terseboet diatas. berkoeranglah hai jang seroepa itoe.

Pergoeroean Taman Siswa. ialah pergoe roean jang mempoenjai systeem ; berdiri serdiri. dan pertjaja pada diri sen diri.

Goeroe2 sekolahan Taman Siswa boleh kita oempamakan sebagai adviseurs sadja.

Onderwijs. jang diberi disekolahan Taman Siswa boekan sadja oentoek keperloean me noelis dan memikir: tetapi djoega oentoek keperloean oemoem. Disekolah ini diadakan berbagai bagai club jang semata mata oen toek menambah onderwijs jang terseboet di atas.

Sekalian vereeninging vereeniging ini di kepalai oleh anak moerid sendiri. Dengan djalan demikian tahoelah ia, bagaimana pe kerdjaan seseorang jang mengepalai seseboe ah vereeniging.

Inipoen sesoeatoe pengadjaran jang amat penting dikalangan maatschappij [hidoep].

Pada waktoe ini kami mempoenjai club2 jang terseboet dibawah ini :

1 voetbalclub 3 redactie Soeara Ta man Siswa

2 debatmgsclub

Maksoednja jang pertama itoe ialah me madjoekan sport dikalangan moerid2 Taman Siswa, dan djaega oentoek mengoeatkan toeboeh djoega dengan djalan ini dapat kita bertjampoer2 gaoel dengan orang jang lain Dengan djalan ini dapatlah kita mengetahoei hal2 jang diloear.

Maksoednja debatmgsclub ini ialah soepa ja dapat moerid2 itoe mengeloearkan mee ningnja [fikirannja], tentang apa jang diper bintjangkannja, dan djoega oentoek mena djamkan pikirannja dan soepaja dapat ia berbitjara zonder voorbereiding (tiada diha fal dari moelanja).

Hari ini baroe kami bermoesjawarat akan mengadakan bibliotheek diroemah sekolah,

Jang mendjadi bibliothecaresse : sdr Djai toen secretaris : sdr Z Abidin penningmee sier : M. Din.

Kita berharap soepaja diseloeroeh Indo nesia diadakan sekolah jang mempoenjai systeem sebagai jang telah saja terangkan di atas.

Soeboerlah hidoepnja sekolah Taman Sis wa !

Saja sebagai moerid Taman
S swa
A m i n o e ' d d i n

Pemberi tahoean dari cooperatie M.S.

Berhoeboeng dengan akan membikin ovea gave-overname administratie dari administra teur jang lama kepada penggantinja di minta kepada toean toean leden M S, soe paja :

1e. moelai tanggal 15 sampai 23 Decem ber 1930 djangan membikin permintaan ambil barang barang (sesoedah tanggai ter seboet ini boleh.)

2 bon bon (fac'uur) pengiriman barang dalam boelan December 1930 minta seketi ka itoe dikembalikan kepada toekang kere ta lemboe jang mengantarkan barang ba rang. Djika terdjadi sesoeatoe hal hingga factuur tadi tidak dapat dikirimkan. harap atas pertolongan toean toean soepaja fac tuur tadi dikirimkan digoedang M.S. djalan amplas no 26 (masoekkan sadja dibus soe rat jang ada disitoe)j

Harap toean toean perhatikan apa jang ter seboet diatas,

Pengoeroes Vorbruikscooperatie M,S.
Darsan Hardjowasi'o

ketoewa.

Medan, 1 December 1930.—

Apa goenanja itoe Mardi Bekso.

Djnegeri jang pendoedoeknja soedah bera dab, istimewa poela jang soedah merdeka, maka kepandaian jang asali dari nenek mo langnja, jaitoe kunst dan cultuur, dimoelia kan oleh bangsa itoe setinggi langit. boekan adja dihormati dengan kemegahannja, bah kan dipeladjari, diperbaiki dan diadjarkan pada anak tjoetjoenja, soepaja lebih haloes, sempoerna dan berkepandjangan a d a n j a, sebab biasanja oleh ahli pengetahoean akan mengetahoei dan menjelidiki seberapa tinggi adabnja sesoeatoe bangsa, dapat dioekoer dengan kunst dan cultuurnja.

Berhoeboeng dengan maksoed di statuten B. O. akan memadjoekan djoega hal itoe, maka besarlah hati saja, bahwa B. O. afd, Medan tidak melalaikan wadjibnja, jaani soe dah mendirikan soeatoe Kunstvereeniging M a r d i B e k s o, dan perhimpoenan jang terseboet menoeroet verslag tahoenan jang termoeat didalam orgaan S e d a r No. 1 soedah banjak djasanja pada oemoem. lebih lebih pada B:O. jang mendirikan.

Oleh sebab dari pemandangan saja Mardi Bekso ledennja masih sedikit sekali, dan da lam jang sedikit itoe, dalam waktoe jang hir ini, jang setia mengoendjoengi cursus doged jang diadakan tiap tiap malam Ming goe ongkosnja 1 malam boeat gadjih goeroe dan oepah jogo f 11,50. Zegge : S e b e l a s roepiah. l i m a p o e l o e h c e n t, be loem dikira ongkos penerangan dan sewa roemah (oempama menjewa) - sedikit poela jang datang, menoeı djcekkan, bahwa bang sa kita masih s e d i k i t s e k a l i jang ge mar memadjoekan hal itoe, maka disini akan saja bentangkan dengan singkat apa goena dan paidahnja o ang mendjadi lid Mardi Bejkso, moedah moedahan dengan keterangan sa a jang singkat ini dapatlah m e n j e d a r k a n fikiran toean toean jang beloem me ngetahoei paedahnja.

1, Sebagai jang soedah saja terangkan dalam pendahoeloean jang tersebab diatas. PERLOE dan WADJIB bagi tiap tiap bang sa memadjoekan, mempeladari dan memoe liakan soeatoe poesaka kepandeian jang asa li dari leloehoernja. Adapoen hasil jang kita dapat jaitoe menimboelkan (menjedarkan] fi kiran jang mendjadi bibit mentjintai bangsa dan tanah airnja, sabab selaloe mengingat bagaimana kepandeian nenek mojang kita waktoe masih merdeka segala galanja. Dji kalan kita selaloe memikirkan bagaimana hi doepnja bangsa kita waktoe zaman masih merdeka, sehingga mendapat ilham dari Toe han, pandai mengarang berbagai bagai ke pandaian seni, misalnja tentang djoget, ga melan, wajang, tjandi, sjair sjair, babad atau riwajat jang terseboet didalam tjeritera wa jang dan lain lain, nistjajalah kita laloe da pat membandingkan dengan keadaan kita jang sekarang. jang tak perloe saja terang kan disini, sebab saja takoet nanti ada toean toean jang mengeloearkan air matanja. De ngan djalan membanding bandingkan keadaan doeloe dan sekarang atau keadaan disana dan sini, nistjajalah akan mengoeatkan rasa kebangsaan kita. karena laloe SEDAR atau mengetahoei bagaimana nasibnja, Djikalau orang soedah merasakan nasibnja, tentoe la loe SEDAR poela akan memikirkan anak tjoetjoenja, jaitoe jang diseboet soeatoe tjita tjita [koedhangan] jang moelia.

2. Mempeladjari djoget, boeat kita men djadi soeatoe sport (pergerakan badan) ; soea toe kunst jang terdapat dalam adjaran djoget kita jaitoe memakai peratoeran jang berhoe boeng dengan kesehatan dan mesti tjotjok dengan lagoenja gamelan. Hasilnja : kita poe nja sikap badan mendjadi terlebih baik (sigap) Kalau oentoek perampoean mendjadi lebih lemah-lampai [kewes tandhang tandhoe kipoen) sebab itoe diastana Solo dan Mata ram, poeteri poeteri diadjar djadi srimpi.

3. Didalam menari, kita tentoe mempela djari djoega lagoe lagoe gamelan dan tem bang. Hasilnja : kita mendapat soeatoe kese nangan dari pendengaran jang tak dapat di kira kira. Bagi jang ahli rasa, pendengaran jang merdoe itoe dapat menghidoepkan per kakas perasaannja. Bagai orang moeda, me nimboelkan soeatoe tjita tjita jang menoe djoe pada doenia baroe jang endah endah. Bagai orang toea. menimboelkan tjita tjita loehoer jang beloem tertjapai.

4. Didalam menari, kita tentoe terpaksa memakai pakaian jang asali, sebab kalau me makai pakaian asing, tentoe djanggal pera saannja.

Hasilnja menegoehkan rasa kebangsaan, sebab ada pepatah bahasa Djawa : Salin boe sono salin tenogo, maksoednja kalau kita me makai pakaian tjara barat, tentoe kita ber perasaan seperti orang barat, djikalau mema kai sorban tentoe meniroe gaja tjara Arab dan lain lain.

Dan lagi hasilnja kita menghidoepkan ke pandaian seni bangsa kita, bahkan memadjoe kan perniagaan kain, dan lain lain dari bang sa kita sendiri.

6. Didalam kita mendjadi lid Mardi Bekso, bertambah rapatlah persaudaraan atau persahabatan kita dengan lid lainnja, sebab selaloe berdjoempah. Apa lagi kalau soedah ada didalam tooneel, disitoe tak ada lagi perasaan orang besar dan orang ketjil, semata mata sebagai soedara jang beramai ramai mengerdjakan soeatoe maksoed jang tidak mengharap oentoek dirinja sendiri, dan lagi didalam tooneel orang biasa mengerdjakan tolong menolong, itoe soeatoe pendidikan jang saja anggap sangat moelia.

7. Djikalau kita dapat mengadakan pertoendjoekan, misalnja seperti waktoe Mardi Bekso Ke Laras jang djaoehnja dari Medan lebih dari 120 K.M. Itoe ada djoega soeatoe hasil bagi dirinja sendiri bahwa soedah mengerdjakan soeatoe perboeatan amal, soeatoe pekerdjaan jang tidak boeat oentoengnja sendiri, tak perloe saja terangkan lebih djelas,

Sekianlah doeloe pendapatan saja, djikalau perloe dibelakang akan saja samboeng lagi.

W. P.

Statuten serta Huich reglementen dari Mardi Santosa.

Dalam Statuten serta Huish. reglementen dari M.S. jang telah dibahagi bahagikan kepada sekalian anggauta M.S. sepandjang pendapatan saja banjak terdapat fatsal fatsal serta kalimat kalimat jang soekar difahamkan.

Maka dibawah ini saja oeraikan, tetapi kedar mana jang dapat oleh saja, terketjoeali perkataan perkataan jang silaf menjetaknja. Tetapi, oeraian saja ini oedjoednja semata mata sebagei voorstel, lebih tegas tidak mengandoeng maksoed selain dari pada itoe.

Sekalian anggauta M.S. poen diharap beserta memperhatikan, kemoedian menjatakan poela dalam „Sedar" ini. mana jang ta' setoedjoe atau bageimana haroes di oebah soepaja Statuten dengan reglementen kita bertambah semporna. Dengan setjara demikian memoedahkan lagi tidak memboeang tempo banjak bagi Alg. leden Vergadering M.S. jang akan datang, apabila perloe membitjarakan Statuten serta Huish, reglementen.

A. Statuten.

Fatsal 4. Moelai dari garis kelima dari atas sampei pengabisan minta diganti; *„pengoeroes, jang mana dengan selekas lekasnja menetapkan, dikaboelkan atau tidaknja permintaan itoe. Kepoetoesan itoe dichabarkan kepada peminta. Djika diterima nama peminta itoe di masoekkan dalam daftar anggauta; djika ditoelak, sebab sebabnja penoelakan itoe tidak diberi tahoekan kepada peminta."*

Fatsal 6. (bagian bahasa Belanda). Diantara perkataan „het" dengan „deel", minta ditambah dengan perkataan „geen".

Fatsal 7. „*Komma*" dibelakang perkataan „*terdjadi*", minta diganti dengan („*titik punt*)". Dalam fatsal ini tidakkah perloe dinjatakan bahasa inleggelden tidak mendapat keoentoengan?

Fatsal 9. Perkataan „kesatoe" di garis kedelapan dari atas, minta diganti dengan perkataan: „*pertama setelah toetoep boekoe*".

Perkataan „*kesatoe*" di garis keampat dari bawah minta diganti dengan perkataan „*pertama*"

Perkataan „*jang kedoea kalinja*" minta diganti dengan „*jang akan meletakkan kemoedian*".

Kalimat pengabisan minta diganti:

„*Djika ada lowongan dalam kalangau bestuur, oleh bestuur, oleh bestuur boleh di isi sendiri, jang mana hanja berlakoe hingga rapat anggauta oemoem jang akan datang, sedang penganti jang dipilih oleh rapat ini, meletakkan djabatannja pada waktoe jang digantinja itoe haroes meletakkan djabatan.*"

Fatsal 10. Perkataan: „*kesilapan jang besar*" minta diganti dengan perkataan „*kealpaan.*"

Fatsal 11. Perkataan: „*oleh sidang anggauta oemoem*", minta diganti dengan: „*dalam huish. reglement*".
(Batjalah H.R. verbruik fatsal 16 dan H.R. Bank fatsal 17).

Begitoe djoega jang dalam bahasa Belanda.

Fatsal 12. Garis keampat dari atas di antara perkataan „boeat" dengan „satoe", minta ditambah dengan perkataan *setinggi tingginja*".

Fatsal 14. Perkataan: „*Dengan ong. kos2 dari perhimpoenan*", minta diganti dengan: „*atas belandja perhimpoenan*".

Fatsal 15. Garis pertama sampei garis ketiga minta diganti dengan :

„Dalam rapat anggauta oemoem, se kiranja dalam statuten ini tidak ada ke tetapan lain, semoea poetoesan diambil menoeroet soeara jang terbanjak."

Perkataan : „dan atau" minta diganti dengan *„begitoè djoega"*.

Fatsal 16. Fatsal. 17 Perkataän : *„Of vast te stellen"* dan *atau jang akan"* saja rasa perkataan ini tjoema oentoek Staatsbladen atau Besluiten dari G.G., sedang oentoek perhimpoe nan ada djanggal, apalagi bertentangan dengan kalimat pengabisan dari fat sal 16.

Fatsal 18. Perkataan : *„sampai"* min ta dihapoeskan.

Fatsal 20. Garis ke limabelas dari atas sampai garis ke toedjoeh belas minta diganti dengan ;

„Akan menetapkap diantara bes tuur jang haroes meletakkan djaba tannja, seperti jang dimaksoed dalam fatsal 9, dengan djalan oendian".

Perkataan *„artikel 10"* (dibahagian bahasa belanda), minta diganti dengan *„artikel 9."*

"„"

B. Alg. Huish. Reglement.

Artikel 2. Perkataan *„dipegang orang satoe"* minta diganti dengan *„diker djakan oleh seorang"*.

Artikel 15 Seperti artikel 2.

Artikel 17. Kalimat ; *„tetapi ia beroa djib akan minta kebenaran (goedkeu ring) dari hal poetoesan itoe kepada bestuursvergadering jang akan da tang"*: minta diganti dengan :*„kemoe dian ma'loemkan kepoetoesan itoe ke pada bestuursvergadering jang akan datang"*. Sebab. dengan seperti jang diseboetkan pertama menimboelkan pertanjaan ;', kalau soedah terlandjoer dipoetoeskan dan didjalankan, bagei mana misti minta kebenaran (goed keuring) lagi ?

Artikel 32 Kalimat pertama, dibelakang perkataan ; *„berhadlir"*, minta ditam bah dengan : *„ketjoeali membitjara kan seperti jang dimaksoed dalam fatsal 16 dari Statuten."*

"„"

C. Huish. Reglementafd. Bank

Fatsal 2 Fatsal ini menimboelkan pertanjaan ; „Djika sekiranja seorang ang gauta jang 10 kali berhoetang kepada bank, misti mempoenjai inleggeld paling sedikit f 115, (seratoe lima be las roepiah) jaitoe memenoehi artikel 10 dari Alg. Huish. reglement, serta fatsal 2 dan 13 dari Reglement Bank ini ! Sedang inleggelden konon cha barnja tidak mendapat renten (keoen toengan).

"„"

D, Huish. Reglement afd. Ver bruik,

Fatsal 10. Garis ketiga minta diganti dengan ; *„dikenakan 3 pCt tiap tiap boelan oentoek keoentoengan perhim poenan"*.

"„"

Penoetoep toelisan ini, sekali lagi saja seroe kan kepada sekalian leden dari M.S ; perhati kanlah Statuten dan H.R. kita dan njatakan bageimana jang dirasa baik soepaja dapat sama2 ditimbang, agar statuten dan H.R. ki ta menejadi lebih sempoerna. Karena, soea toe perhimpoenan, apalagi seperti perhim poenan kita ini perloe mempoenjai Statuten dan H,R, jang sempoerna benar.

Kepada Redactie diharap, hendaknja da lam „ Sedar" ini disediakan rubriek „vra genbus". ijalah goena memberi djawaban atau keterangan akan sekalian pertanjaan dari pada anggauta anggauta lima perhim poenan kita jang berhoeboeng dengan perhim poenan masing masing

Wassalam

LID. M.S.

Pertjakapan dari Pak Sentoen sama si Semproel

S [emproel]. Koelonoewoen !
P. [ak] [Sentoen]. Ja ! Sopo itoe ? Lo, kok tole Semproel, mari naiklah keroemah Saja tidak sangka jang kowe soedah di Medan Soedah berapa hari disini ?
S. Soedah satoe boelan setengah pak !
P.S. Soedah satoe boelan setengah .... tinggal dimana dan kerdja apa disini ?
S Saja sekarang ini misih menoem pang sama pak Nanang toekang ke reta Lemboe di Soengei Mati, dan sa ja kerdja di Belawan djadi opnemer
P.S. Soekoerlah ... kalau soedah ada pondokan dan pekerdjaan. Tapi apa kabarnja sama di Semarang, apa ba pak dan makmoe ada selamat ?
S Dari pengestoenja bapak disini ja semoea selamat Tjoema waktoe saja maoe berangkat kemari, bapak ada sakit sedikit batoek sama panas. Tapi saja pikir sekarang soedah baik.
P.S. Semproel sekarang ada disini apa soedah banjak kenalan ? Dan soedah masoek koempoelan apa sadja?
S. Beloem ada satoe ... pak ! Koem poelan apa jang ada disini ?
P S. Wah, tjilakalah kowe itoe Disini koempoelan ada matjam2. Tetapi ko we sebagai seorang Djawa, moesti masoek djadi lid Boedi Oetomo dan Mardi Bekso.

Koempoelan jang lain lain banjak djoega, tetapi itoe saja sirahkan kepa da kowe sendiri.

„Boedi Oetomo" itoe koempoelan nja orang Djawa di Medan, djadi semoea orang Djawa di Medan ini soedah sepatoetnja kalau djadi lid da ri B. O. Makloemlah ... ditanah orang lain, kalau kita dapat kesoesa hän, sopo lagi jang kita mintakin toe loeng, kalau tidak bangsa sindiri. Be toel B O itoe boekan koempoelan toeloeng menoeloeng sadja, djoega koempoelan politiek. Tetapi itoe anak2 moeda, matjam kowe itoe tentoe soe dah lebih tahoe dari saja ... boekan ?

Dan lagi „Mardi Bekso" itoe ko we misti djoega djadi lid. Sebab di sini sekarang lidnja M.B. beloem ada satoe jang pandai djoged Kowe di Djawa toh djoega soedah pernah ikoet koempoelan wajang wong. La ..., itoe perloe sekali boeat M. B. Tentoe kowe nantibisa . kasi ketera ngan apa apa.

S. Anoe, pak ! Betoel saja ini soedah pernah ikoet djadi wajang wong Te tapi saja doeloe ada malas sekali boe at datang dipeladjaran. Djadi kalau ada Opvoering saja ini poenja peker djaan, lain tidak ja tjoema ... t a r i k t i r e s a d j a. Kalau main tooneel malah saja soedah kerap kali ikoet main. Ja ... djadi djadi opas atau boy begitoe sadja.
P S. Oooo ... begitoe ! Maka main too neel itoe sebetoelnja beloem ada se paronja main wajang wong. Sebab wajang wong itoe sebetoelnja toonel djoega, tetapi ditambahi lagi djoged jang bagoes dan tembang jang merdoe Tole Semproel maoe minoem apa ?
S Apa apa jang ada sadja Pak !
P.S. Lah, kalau gitoe lebih baik minoem ijs djohor sadja,
S Lo ... apa itoe ijs djohor ?
P.S O, itoe ijs digosok lantas pakai tjampoeran boeah matjam matjam.
S Wah, kalau ditanah Djawa itoe na manja tja o
P.S La, kok, matjam nama tjina begitoe
S. Ja ... pak, memang begitoe
P S. Kowe di Djawa apa pernah djoem pa djoega sama adikmoe si Sentoen ?
S Ja, pak, satoe kali di Pekalongan waktoe dija main wajang wong boe at derma gempa di Westkust.
P S Nah, itoe Sentoen kalau perka ra djoged pendeknja, DUIM lah. Dia kalau main wajang wong djadi apa sadja bisa, tjoema ada tjatjatnja sedi kit potongan badan koerang baik. Idoeng pesek, kepala ngnganden, pon dak brodjol, peroet bekel dan oedel nja bodong , wah lagi tangannja jang kiri pengkor sebab waktoe misih ke tjil diindjak indjak koeda. Djadi seka rang kalau main wajang wong pa ling tinggi ja tjoema djadi G a r e n g sadja.
S Kalau maoe djadi lid B O dan M B saja misti kirim soerat sama siapa ?
P.S Kalau kowe betoel maoe djadi lid bikinlah soerat permintaan kepada bestuur B O dan M B, nanti boleh saja jang menjampaikan.
S. Baiklah, tetapi karena soedah ma lem, saja keporeng maoe poelang.
P.S. Lo, kok boeroe boeroe sadja !
S. Saja takoet ketinggalan D.T.O.
P.S. Baiklah, tetapi djangan kapok da tang kemari.

Verantwoording Boedi Oetomo Medan

OVER DE MAAND OCTOBER 1930

Ontvangsten

Oct.	1	Aan Saldo	F.586,88
		aan Contributie	F 126.34
		„ Entree nieuwe leden „	1. -
		„ verkocht statuten „	0.50
		„ gebouwhuur o-Sept „	20.15
			F. 734.87

Uitgaven

Oct.	1	Per Loon Looper Sept:	f20.
	4	„ Verlichting „	f14 90
per Abont, P. Deli 4e kw			f5,
„ bet. nota Kohler & Co			f2.30
„ aankoop 2 plakzegels			f0,30
„ aandeel onkosten Sedar			f20
„ aankoop gloeilamp en sekering			f0.90
„ post en zegelpadier door voorzitter			f4,47
18 per Storting a Bouwfonds			f100
per Onkosten Buitengewoon alg, vergadering			f22.0Ł
„ bet, nota H. Mij Batak			f0.7ç
„ „ „ Epperlein			f14,7ç
		Saldo	f529,43
			F. 734.87

Medan 31 October 1930

De Penningmeester

(H. Moh. Hanafie)

Seroean kepada toean2 leden B. O. jang masih meneonggok wang contributie tahoen '29 dan 1930.

Sekarang kita poenja orgaan „Sedar" soe dah dohir ke Doenia ini, moedah moedahan akan mendjadi noelar kepada hati masing2 anggota dari vereeniging2 jang djadi satoe dengan „Sedar" ini, teroetama sekali toean2 Leden B.O. Noelar kata saja, jaitoe soepaja dari segala hal jang berhoeboeng dengan per koempoelan kita jang ada, djoega 'setengah nja anggota2 blon memenoehi kewadjibannja soepaja „Sedar". Arti „Sedar" itoe saja poe nja pikiran ada loeas sekali [oemoem), boleh diartakan dari segala hal jang berhoeboeng dengan penghidoepan manoesia jang mem bawak kepada keselamatan, kesantaussaan enz. Satoe sifat jang berlawanan dengan La lai, loepa, malas enz. Djadi kalau orang soe dah kesifatan „Sedar" itoe moedah2an akan djadi orang jang baik dan setia.

Sebetoelnja saja poenja maksoed boekan sekali2 kasih adjar pada sekalian toean2, me lainkan saja poenja maksoed jaitoe soepaja sekalian toean2 jang berasa masih ada toeng gakan wang contributie B.O. tahoen 1929 dan awal 1930 soepaja dibajar saban boelan dengan menitjil atawa . . . . atawa „Sedar" lah akan kewadjiban toean2 itoe.

Kita poenja keperloean wang sedikit. lihat lah itoe sekolah Taman Siswo, blon didin ding, masih terboeka sadja siang hari malam.

Lagi sekali saja harap soepaja toean toean jang berasa blon memenoehi wang contribu tid itoe „Sedarlah" djangan loepa.

Lebih koerang harap dimaafkan
Penningmeester B.O.

Berlangganlah Dengan Maandblad „SEDAR"

Beschikbaar voor

-:- Advertentie -:-